

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN IMPAKSI SERUMEN DI
KLINIK THT BKL RSUP DR. MOH. HOESIN
PERIODE 2021–2022**



SANDRI HIQMAWAR DHANI

04011282025181

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PASIEN IMPAKSI SERUMEN DI KLINIK THT BKL RSUP DR. MOH. HOESIN PERIODE 2021–2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



SANDRI HIQMAWAR DHANI

04011282025181

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PASIEN IMPAKSI SERUMEN DI KLINIK THT BKL
RSUP DR. MOH. HOESIN PERIODE 2021–2022**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Sandri Hiqmawar Dhani

Palembang, 18 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Fiona Widayarsi, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 198710242020122010

Pembimbing II

dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L

NIP. 1671040110870003

Penguji I

dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.B.K.L.,

Subsp.Onk.(K.), M.Si. Med., FICS

NIP. 197811242010121001

Penguji II

dr. Adeliem, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K.), FICS

NIP. 198003182010122002

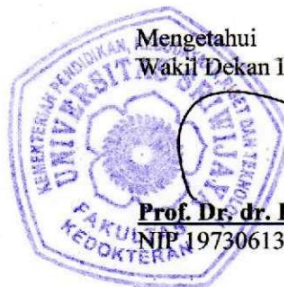
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

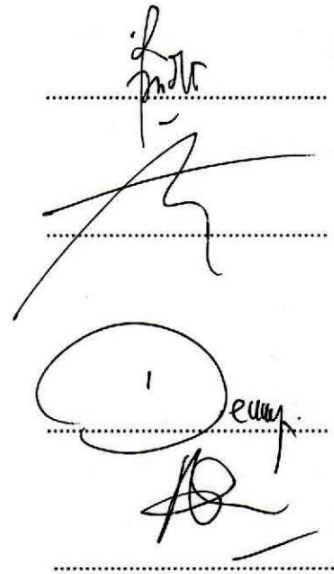
NIP 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Di Klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023.

Palembang, 18 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L
NIP. 198710242020122010

Pembimbing II

dr. Andrey Dwi Anandya , Sp.T.H.T.B.K.L
NIP. 1671040110870003

Penguji I

**dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.B.K.L.,
Subsp.Onk.(K), M.Si. Med., FICS**
NIP. 197811242010121001

Penguji II

dr. Adalien, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K), FICS
NIP. 198003182010122002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandri Hiqmawar Dhani

NIM : 04011282025181

Judul : Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Di Klinik THT BKL RSUP Dr.
Moh. Hoesin Periode 2021–2022

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 Desember 2023



(Sandri Hiqmawar Dhani)

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN IMPAKSI SERUMEN DI KLINIK THT BKL RSUP DR. MOH. HOESIN PERIODE 2021-2022.

(Sandri Hiqmawar Dhani, 18 Desember 2023, 77 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Impaksi serumen adalah akumulasi serumen yang menyebabkan gejala, menghalangi penilaian yang diperlukan pada saluran telinga, membran timpani, sistem audio-vestibular atau keduanya. Impaksi serumen dapat menyumbat saluran pendengaran eksternal atau dapat menekan membran timpani. Jika seseorang terlalu sering mengorek telinga dapat menyebabkan serumen menjadi keras atau padat. Hal ini sering kali mengakibatkan gangguan pendengaran yang bersifat sementara. Jika kebiasaan ini berlangsung pada anak sekolah, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Impaksi Serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021-2022.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa seluruh data pasien dengan diagnosis impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin periode 2021–2022 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil perhitungan minimal sampel sebanyak 54. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Hasil. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 pasien. Pasien impaksi serumen paling banyak berusia di rentang 0-10 tahun, yaitu sejumlah 27%. Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan bahwa lebih banyak pasien impaksi serumen berjenis kelamin perempuan (56,8%) dibandingkan laki-laki (43,2%). Berdasarkan distribusi letak anatomi, pasien mengalami kejadian impaksi serumen paling banyak adalah di telinga kanan (51,4%). Pasien impaksi serumen paling banyak mengalami gejala utama berupa rasa penuh telinga (45,9%). Tatalaksana yang paling umum diberikan pada pasien impaksi serumen adalah tatalaksana Irigasi/Spooling (59,5%).

Kesimpulan. Pasien impaksi serumen paling banyak dialami oleh kelompok usia 0-10 tahun dengan jenis kelamin perempuan, letak anatomi lebih banyak ditemukan di telinga kanan, keluhan utama rasa penuh telinga, dengan pilihan tatalaksana irigasi/spooling.

Kata Kunci. Karakteristik, Impaksi Serumen, Serumen Telinga

ABSTRACT

Characteristics of Cerumen Impaction Patients in The ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Period of 2021–2022

(Sandri Hiqmawar Dhani, December 18th 2023, 77 Pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background. Cerumen impaction is an accumulation of cerumen that causes symptoms, obstructing necessary assessment of the ear canal, tympanic membrane, audio-vestibular system or both. Cerumen impaction can block the external auditory canal or can press on the tympanic membrane. If someone picks their ears too often it can cause the cerumen to become hard or dense. This often results in temporary hearing loss. If this habit persists in school children, it can have a negative impact on their learning performance. This study aims to determine the characteristics of Cerumen Impaction in The ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Period of 2021-2022.

Methods. This research used descriptive observational method using secondary data. The data used is all patient data with a diagnosis of cerumen impaction in The ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Period of 2021–2022 who meets the inclusion criteria. The minimum sample calculation results are 54. The sampling technique is total sampling.

Results. The number of samples in this study was 74 patients. Most cerumen impaction patients are aged between 0-10 years, namely 27%. Based on gender, it was found that more cerumen impaction patients were female (56.8%) than male (43.2%). Based on the distribution of anatomical locations, the highest incidence of cerumen impaction in patients was in the right ear (51,4%). Cerumen impaction patients most often experience the main symptom in the form of a feeling of ear fullness (45.9%). The most common treatment given to cerumen impaction patients is irrigation/spooling treatment (59.5%).

Conclusion. The majority of cerumen impaction patients are in the 0-10 year age group with female gender, the anatomical location is more often found in the right ear, the main complaint is ear fullness, with irrigation/spooling treatment options.

Keywords. Characteristics, Cerumen Impaction, Ear Wax

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PASIEN IMPAKSI SERUMEN DI KLINIK THT BKL RSUP DR. MOH. HOESIN PERIODE 2021–2022 .

Sandri Hiqmawar Dhani: Dibimbing oleh dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xix + 58 halaman, 7 tabel, 11 gambar, 7 lampiran

Ringkasan

Impaksi serumen adalah akumulasi serumen yang menyebabkan gejala, menghalangi penilaian yang diperlukan pada saluran telinga, membran timpani, sistem audio-vestibular atau keduanya. Impaksi serumen dapat menyumbat saluran pendengaran eksternal atau dapat menekan membran timpani. Jika seseorang terlalu sering mengorek telinga dapat menyebabkan serumen menjadi keras atau padat. Hal ini sering kali mengakibatkan gangguan pendengaran yang bersifat sementara. Jika kebiasaan ini berlangsung pada anak sekolah, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Impaksi Serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa seluruh data pasien dengan diagnosis impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin periode 2021–2022 yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 pasien. Pasien impaksi serumen paling banyak berusia di rentang 0-10 tahun, yaitu sejumlah 27%. Sehingga dapat disimpulkan Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan bahwa lebih banyak pasien impaksi serumen berjenis kelamin perempuan (56,8%) dibandingkan laki-laki (43,2%). Berdasarkan distribusi letak anatomi, letak anatomi impaksi serumen paling banyak di telinga kanan (51,4%). Pasien impaksi serumen paling banyak mengalami gejala utama berupa rasa penuh telinga (45,9%). Tatalaksana yang paling umum diberikan pada pasien impaksi serumen adalah tatalaksana Irigasi/ *Spooling* (59,5%).

Sehingga dapat disimpulkan impaksi serumen paling banyak dialami oleh kelompok usia 0-10 tahun, jenis kelamin perempuan, letak anatomi lebih banyak ditemukan di telinga kanan, keluhan utama adalah rasa penuh telinga, pilihan tatalaksana irigasi/*spooling*.

Kata Kunci: Karakteristik, Impaksi Serumen, Serumen Telinga
Kepustakaan: 40

SUMMARY

Characteristics of Cerumen Impaction Patients in The ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Period of 2021–2022

Sandri Hiqmawar Dhani: supervised by dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L

General Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xix + 59 pages, 7 tables, 11 figures, 7 attachments

Summary

Cerumen impaction is an accumulation of cerumen that causes symptoms, obstructing necessary assessment of the ear canal, tympanic membrane, audio-vestibular system or both. Cerumen impaction can block the external auditory canal or can press on the tympanic membrane. If someone picks their ears too often it can cause the cerumen to become hard or dense. This often results in temporary hearing loss. If this habit persists in school children, it can have a negative impact on their learning performance. This study aims to determine the characteristics of Cerumen Impaction in The ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Period of 2021-2022.

This research used descriptive observational method using secondary data. The data used is all patient data with a diagnosis of cerumen impaction in The ENT-HN Division RSUP Dr. Mohammad Hoesin Period of 2021–2022 who meets the inclusion criteria. The minimum sample calculation results are 57. The sampling technique is total sampling. The number of samples in this study was 74 patients. Most cerumen impaction patients are aged between 0-10 years, namely 27%. Based on gender, it was found that more cerumen impaction patients were female (56.8%) than male (43.2%). Based on the distribution of anatomical locations, the highest incidence of cerumen impaction in patients was in the right ear (51,4%). Cerumen impaction patients most often experience the main symptom in the form of a feeling of ear fullness (45.9%). The most common treatment given to cerumen impaction patients is irrigation/spooling treatment (59.5%). In brief the majority of cerumen impaction patients are in the 0-10 year age group with female gender, the anatomical location is more often found in the right ear, the main complaint is a feeling of ear fullness, with the choice of irrigation/spooling treatment.

Keywords: Characteristics, Cerumen Impaction, Ear Wax

Literature: 40

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Di Klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari terdapat banyak kendala yang dihadapi, namun berkat arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena telah memberikan saya kesehatan dan kelancaran selama pembuatan skripsi ini
2. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis, Bapak Suwandi, Ibu Rukmini serta saudara saya, Kak Anggra, Kak Sevitan, Adik Intan, Mbak Anna, Mba Eva, Mbak Oliv, Mas Panji dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, kasih sayang, nasihat serta doa restu selama pengerjaan skripsi dan bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
4. Dosen pembimbing yang saya hormati, dr. Fiona Widyasari, Sp.T.H.T.B.K.L dan dr. Andrey Dwi Anandya, Sp.T.H.T.B.K.L yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, saran kepada penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta kebaikan sehingga skripsi ini selesai.
5. Dosen Penguji yang saya hormati, dr. Denny Satria Utama, Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.Onk.(K)., M.Si. Med., FICS dan dr. Adalien, Sp.T.H.T.B.K.L, Subsp.B.E.(K)., FICS, yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun.

6. Sahabat-sahabat perjuangan penulis, Ajeng, Cici, Ian, Dena, Devina, Saffana, Alqa, Veve, Nunu, Popay, Shinta, Nadia, Pine, Mario serta Fasya dan teman-teman yang lain atas bantuan, motivasi, semangat dan hiburan dari awal kuliah hingga saat penulisan skripsi ini.
7. Untuk Bubu, Rere dan Kim kucing kesayangan saya, terimakasih sudah menghibur dengan tingkah lakunya selama pengerjaan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya saya mengharapkan saran, masukan, dan bimbingan dari semua pihak. Semoga semua bantuan, bimbingan, semangat, dan doa yang telah diberikan kepada penulis dihitung sebagai pahala dan mendapatkan balasan yang setimpal. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Palembang, 18 Desember 2023



Sandri Hiqmawar Dhani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandri Hiqmawar Dhani

NIM : 04011282025181

Judul : Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Di Klinik THT BKL RSUP Dr.
Moh. Hoesin Periode 2021–2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 Desember 2023



Sandri Hiqmawar Dhani

NIM. 04011282025181

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Tataksana	4
1.4.3 Manfaat Masyarakat.....	4

BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1	Anatomi Telinga.....	5
2.1.1	Anatomi Telinga Luar.....	6
2.2	Fisiologi Pendengaran.....	9
2.3	Fisiologi Pembentukan Serumen.....	14
2.3.1	Komposisi Serumen.....	15
2.4	Definisi Impaksi Serumen.....	16
2.5	Epidemiologi Impaksi Serumen.....	18
2.6	Keluhan Utama Pasien Impaksi serumen.....	19
2.6.1	Visual Analog Scale.....	19
2.7	Tipe Serumen Impaksi Serumen.....	21
2.8	Diagnosis Impaksi Serumen.....	21
2.9	Tatalaksana Impaksi Serumen.....	22
2.9.1	Serumenolitik.....	23
2.9.2	Irigasi / spooling.....	25
2.9.3	Ekstrasi serumen.....	25
2.10	Komplikasi Impaksi Serumen.....	26
2.11	Prognosis.....	27
2.12	Kerangka Teori.....	28
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	29
3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	29
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	30
3.4	Variabel Penelitian.....	31
3.5	Definisi Operasional.....	32
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.7	Rencana Pengumpulan data.....	34
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
3.8.1	Pengolahan Data.....	34
3.8.2	Analisis Data.....	34

3.9	Alur Penelitian	36
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil	37
4.1.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Berdasarkan Usia	37
4.1.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.1.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Berdasarkan Letak Anatomi.....	39
4.1.4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Berdasarkan Keluhan Utama.....	39
4.1.5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Impaksi Serumen Berdasarkan Tatalaksana.....	40
4.2	Pembahasan.....	41
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	45
	Daftar Pustaka	46
	Lampiran	50
	Biodata	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Agen serumenolitik	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	32
Tabel 4. 1 Distribusi pasien impaksi serumen berdasarkan usia.....	38
Tabel 4. 2 Distribusi pasien impaksi serumen berdasarkan jenis kelamin.....	38
Tabel 4. 3 Distribusi pasien impaksi serumen berdasarkan letak anatomi	39
Tabel 4. 4 Distribusi pasien impaksi serumen berdasarkan keluhan utama.....	40
Tabel 4. 5 Distribusi pasien impaksi serumen berdasarkan tatalaksana	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi telinga	5
Gambar 2.2 Anatomi aurikula.....	6
Gambar 2.3 Innervasi aurikula.....	7
Gambar 2.4 Anatomi membran timpani dekstra	9
Gambar 2.5 Depolarisasi dan Hiperpolarisasi Sel Rambut.....	11
Gambar 2.6 Transmisi suara pada telinga.....	12
Gambar 2.7 Bagan Fisiologi Pendengaran.....	13
Gambar 2.8 Serumen pada satu pertiga KAE	17
Gambar 2.9 Serumen impaksi yang mengisi seluruh liang telinga.....	17
Gambar 2.10 Skema tata laksana impaksi serumen	23
Gambar 2.11 Alat Ekstasi Serumen : <i>otologic speculum, right angle hook, cerumen loop, 5 French suction tip, alligator forceps</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	50
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian FK Unsri.....	51
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	52
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	53
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	55
Lampiran 6. Lembar Konsultasi.....	56
Lampiran 7. Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	57

DAFTAR SINGKATAN

KAE	: Kanalis Akustikus Eksterna
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
FDA	: <i>Food Drug Administration</i>
Perhati-KL	: Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorok Bedah Kepala Leher

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembentukan serumen kotoran telinga adalah suatu proses alami dalam tubuh manusia yang terjadi melalui aktivitas kelenjar sebacea dan kelenjar seruminosa di sepertiga bagian luar saluran telinga. Serumen berfungsi untuk menjaga kelembaban kulit saluran pendengaran eksternal dan melindungi saluran tersebut dari potensi infeksi, serta memberikan penghalang untuk mencegah terhadap masuknya air, benda asing, bahkan serangga dan arthropoda lainnya.¹ Serumen secara alami dikeluarkan dari saluran telinga sebagai hasil gerakan rahang saat kita mengunyah dan menelan. Namun, serumen dapat menyebabkan komplikasi jika terjadi impaksi serumen, yaitu ketika serumen menumpuk dan mengeras.²

Impaksi serumen adalah akumulasi serumen yang menyebabkan gejala, menghalangi penilaian yang diperlukan pada saluran telinga, membran timpani, sistem audio-vestibular atau keduanya. Membersihkan telinga dengan *cotton bud* dapat menyebabkan serumen terdorong ke dalam liang telinga, sehingga dapat menyebabkan penumpukan serumen. Beberapa faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya impaksi serumen adalah anatomi telinga berupa saluran telinga yang sempit dan berkelok-kelok, adanya lesi obstruktif pada saluran telinga (misalnya eksostosis), penggunaan *cotton bud*, penggunaan alat bantu dengar, rambut lebat atau kaku pada saluran telinga serta individu yang cacat intelektual.³ Meskipun sering kali tidak berbahaya, penyumbatan saluran pendengaran eksternal oleh impaksi serumen menyebabkan penekanan membran timpani atau gejala yaitu rasa penuh telinga, gangguan pendengaran, tinitus, gatal, otalgia, sekret, bau, batuk dan nyeri.⁴

Ada dua tipe serumen yaitu basah dan kering. Serumen basah biasanya pada individu ras Afrika dan Eropa. Sedangkan serumen kering pada individu ras Asia Timur.⁵ Jika seseorang terlalu sering mengorek telinga, terutama jika serumen dalam keadaan basah, dapat menyebabkan serumen menjadi keras atau padat. Hal

ini sering kali mengakibatkan gangguan pendengaran yang bersifat sementara. Jika kebiasaan ini berlangsung pada anak sekolah, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja belajar mereka. Selain itu, membersihkan telinga secara berlebihan dan terlalu dalam dapat memiliki dampak serius seperti sakit kepala parah atau bahkan merusak gendang telinga. Hal ini juga dapat memicu infeksi karena iritasi yang terjadi saat membersihkan telinga. Pertumbuhan jamur pada telinga juga menjadi masalah jika terlalu sering mengorek telinga.⁶

Sebuah penelitian yang melibatkan 1507 pasien yang menjalani pemeriksaan untuk gangguan pendengaran pada orang dewasa, sekitar 2,1% dari subjek ditemukan memiliki kemungkinan adanya penyumbatan telinga yang disebabkan oleh lilin telinga (*occluding wax*).⁷ Di Amerika Serikat sekitar 12 juta kunjungan pasien setiap tahun, dengan sekitar 8 juta prosedur ekstraksi serumen dilakukan.⁸ Impaksi serumen merupakan keluhan telinga yang paling umum dilaporkan oleh pasien kepada para klinisi di Amerika Serikat, terjadi pada 6% dari populasi umum, 10% anak-anak, pada populasi orang dewasa sebanyak 5% dan 57% pada geriatri di panti jompo, dan pada pasien dengan keterbelakangan mental sebanyak 36%.^{4,9} Di Inggris 1,2 juta hingga 3,5 juta orang diperkirakan menderita impaksi serumen.⁷

Sebanyak 23,4% siswa usia 5-16 tahun di Tanzania mengalami impaksi serumen, dengan laki-laki (58,9%) lebih banyak dibandingkan perempuan (41,1%) dan sebagian besar mengalami impaksi serumen bilateral (57,9%). Rata-rata usia pada penelitian tersebut adalah 11,24 tahun dan penggunaan *cotton bud* yang salah merupakan penyebab terbanyak.⁹ Hasil penelitian di 6 kota di Indonesia yang dilaksanakan Profesi Perhati-KL dan Departemen Mata FKUI, prevalensi impaksi serumen pada anak sekolah masih tinggi (30-50%).¹⁰ Kelompok usia yang paling banyak mengalami impaksi serumen adalah anak-anak yang berusia 5-12 tahun, atau usia sekolah dasar (SD), merupakan Hal ini dapat terjadi karena anak-anak belum mengerti cara membersihkan telinga dengan baik dan benar.¹¹ Penelitian yang dilakukan di Poliklinik THT RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan, Kalimantan Selatan, menyatakan sebanyak 80 dari 126 pasien (63,5%) mengalami impaksi serumen dan terbanyak pada kelompok usia dewasa (25-45 tahun) sebanyak 24,6%.¹² Studi yang dilakukan di RSUD Al Ihsan Bandung pada tahun

2023 terdapat 143 pasien yang mengalami impaksi serumen 84,6% dan berjenis kelamin perempuan sebesar 51%.¹³

Impaksi serumen menjadi masalah yang tersebar dan merupakan bagian dari masalah kesehatan yang dihadapi di banyak wilayah di seluruh dunia dengan prevalensi yang bervariasi. Informasi tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Selain itu, berdasarkan data di atas angka kejadian impaksi serumen tersebar pada kelompok usia; usia lanjut, dewasa dan tinggi pada usia anak-anak, serta memiliki risiko akan terjadi komplikasi. Penulis menyadari pentingnya informasi mengenai karakteristik impaksi serumen untuk diketahui oleh masyarakat luas guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya impaksi serumen. Hal inilah yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian karakteristik pasien impaksi serumen di Klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik Impaksi Serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022 berdasarkan usia.
2. Mengetahui karakteristik pasien impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022 berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui karakteristik pasien impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022 berdasarkan letak anatomi.

4. Mengetahui karakteristik pasien impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022 berdasarkan keluhan utama.
5. Mengetahui karakteristik pasien impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022 berdasarkan tatalaksana.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui karakteristik impaksi serumen di klinik THT BKL RSUP Dr. Moh. Hoesin Periode 2021–2022 dan dapat menjadi menjadi dasar teori serta memberikan wawasan yang dapat mendorong pelaksanaan penelitian di masa depan.

1.4.2 Manfaat Tatalaksana

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang karakteristik pasien dengan impaksi serumen bagi dokter, perawat, praktisi klinis sehingga dapat membantu dalam merumuskan pedoman pengelolaan.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan edukasi bagi masyarakat umum akan pentingnya pencegahan dan penanganan dari kasus impaksi serumen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Telinga, Hidung, Dan Tenggorokan FK UI. Vol. 53, THT UI. 2012. 118–122 P.
2. Mitka, M. Cerumen Removal Guidelines Wax Practical. JAMA. 1 Oktober 2008;300(13):1506.
3. Jannah, Fina Khiliyatus. L. D. Saraswati, M. Muyassaroh, And A. Udiyono. Gambaran Faktor Predisposisi Impaksi Serumen Pada Siswa Smp Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo (Overview Of The Predisposing Factors To The Cerumen Impaction Of Junior High School Students In Bandarharjo Health Center Working Area). Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6, No. 1, Pp. 253-259, Jan. 2018.
4. Sevy, Justin O. Hohman, Marc H. Singh, Anumeha. Cerumen Impaction Removal. Statpearls. 2023;
5. Watkinson Jc, Clarke Rw. Scott-Brown's Otorhinolaryngology: Head And Neck Surgery. Volume 2 (Paediatrics, The Ear, Skull Base). 8th Ed. Boca Raton: Crc Press; 2018.
6. Wardani, Andriana Tjitria Widi. Agung, Sulistyanto. Perilaku Masyarakat Terhadap Kebersihan Telinga Di Desa Muktiharjo Lor, Genuk Semarang. Jurnal Abdimas-Ku: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran. 30 September 2022;1(3):96.
7. Guest, J. F. Greener, M. J. Robinson, A. C. Smith, A. F. (2004). Impacted Cerumen: Composition, Production, Epidemiology And Management. Qjm - Monthly Journal Of The Association Of Physicians, 97(8), 477–488.
8. Gabriel, Olajide Toye. Cerumen Impaction: Challenges And Management Profile In A Rural Health Facility. Nigerian Medical Journal. 2015;56(6):390.
9. Chalya, P. L., Mabenda, S. B., Bunabe, G., Gilyoma, J. M., & Mahalu, W. Prevalence Of Cerumen Impaction And Associated Factors Among Primary School Children In Mwanza City, Tanzania. Tanzan J Health Res. 2019;21(1):1

10. Hakim, Ganesha Rahman. Sangging, Putu Ristyning. Himayani, Ayu Rani. Serumen Prop Sebagai Faktor Risiko Tuli Konduktif. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. Juni 2023;13.
11. Sari, Astin Prima. Gunadi. Handiani, Riska. Hubungan Serumen Obsturan Dengan Kurang Pendengaran Tipe Konduktif Pada Pelajar Sd Negeri Rowosari 01 Semarang. *Medica Arteriana*. 2021;3.
12. Farid, Ahmad. Agustina, Rismia. Choiruna, Hasby Pri. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terbentuknya Serumen Obsturan Di Rsud Brigjend H. Hasan Basry Kandangan. Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. April 2020;2:69–76.
13. Wulandari, Early Aristha. Yuniarti. Suherlan, Endang. Gambaran Karakteristik Pasien Dan Kejadian Impaksi Serumen Di RSUD Al Ihsan Bandung. *Bandung Conference Series: Medical Science*. 1 Februari 2023;3(1).
14. Dhingra Pl, Dhingra S. *Diseases Of Ear, Nose & Throat And Head & Neck Surgery*. 7th Ed. New Delhi: Elsevier Health Sciences; 2018.
15. Moore Kl, Dalley Af, Agur Amr. *Clinically Oriented Anatomy*. 7th Ed. Baltimore, Md: Wolters Kluwer Health; 2014.1.
16. Drake Rl, Vogl W, Mitchell Awm. *Gray's Basic Anatomy*. International Edition. Philadelphia: Elsevier Churchill Livingstone; 2012.
17. Tortora Gj, Derrickson B. *Principles Of Anatomy & Physiology*. 14th Ed. Hoboken, Nj: Wiley; 2014.
18. Sherwood L. *Human Physiology: From Cells To Systems*. 9th Edition. Boston, Ma, Usa: Cengage Learning; 2016.
19. Hall Je. *Guyton And Hall Textbook Of Medical Physiology*. 14th Edition. Philadelphia: Elsevier; 2020.
20. Silverthorn, Dee Unglaub. *Human Physiology: An Integrated Approach*. 8th Ed. Austin: Pearson Education; 2019.
21. Bortz, Jeffrey T. Wertz, Philip W. Downing, Donald T. Composition Of Cerumen Lipids. *J Am Acad Dermatol*. 1990 Nov;23(5):845–9.

22. Seth, R Schwartz . Magit, Anthony. Rosenfeld, Richard. Dkk. Clinical Practice Guideline (Update): Earwax (Cerumen Impaction). *Otolaryngology–Head And Neck Surgery*. 2017 Jan 3;156(S1).
23. Horton, G. A., Simpson, M. T. W., Beyea, M. M., & Beyea, J. A. 2020. Cerumen Management : An Updated Clinical Review And Evidence-Based Approach For Primary Care Physicians. *Journal Of Primary Care & Community Health Case*, 11:1-5, 1–5.
24. Pradiptha, Putu Yupindra. Budisetia, Purnawan. Mukti, Christy Adi. Serumen Obsturan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Tabanan, Bali. *Medica Arteriana*. 2021 Jun;3.
25. Farhat F, Daulay Er, Darlan Dm. Ent Examination And Cerumen Removal In Letjen Jamin Ginting Junior High School, Berastagi. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2019;4(2):173–81.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta; 2019.
27. Adegbiyi WA, Olajide GT. Pattern of Ootalgia in Ekiti, Nigeria. *American J of Medical Sciences and Medicine*. 2017;5:56–61.
28. Istiqomah Nan, Qamariah N, Rahmiati, Syamsuddin A, Hayatie L. Hubungan Penggunaan Cotton Bud Untuk Toilet Telinga Dengan Derajat Keluhan Gatal Berdasarkan Nilai VAS. Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia. 2023 Aug;2:399–408.
29. Nadifa A, Rofii A, Noor Z, Iliandri O, Marisa D. Hubungan Penggunaan Earphone Terhadap Derajat Keluhan Gatal Pada Telinga. Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. 2022 Aug;5:247–54.
30. Mardana, I Kadek Riyandi Pranadiv. Aryasa, Tjahya EM. *Penilaian Nyeri. SMF/Bagian Anestesiologi Dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana RSUP Sanglah Denpasar*. 2017;
31. Yale Assessment Module Training. *Visual Analog Scale (VAS)*. Yale University. 2023.

32. Michaudet, Charlie. Malaty, John. Cerumen Impaction: Diagnosis And Management. American Academy Of Family Physicians. 2018 Oct 15;98.
33. Mccarter, Daniel F. Ursulla Courtney. Cerumen Impaction. Am Fam Physician. 2007 May 15;75.
34. Adegbiji, Waheed Atilade. Olajuyin, Oyebanji Anthony O. Nwawolo, C. Earwax Impaction: Symptoms, Predisposing Factors And Perception Among Nigerians. J Family Med Prim Care. 2014;3(4):379.
35. Fullington, Douglas. Song, Jenny. Gilles, Antionette. dkk. Evaluation of the safety and efficacy of a novel product for the removal of impacted human cerumen. BMC Ear Nose Throat Disord. 2 Desember 2017;17(1):5.
36. Melinda, Novendra Maya. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Serumen Obsturan Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik Tht Rsd Dr. Soeroto Ngawi Tahun 2016. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017
37. Manchaiah, Vinaya. Arthur, Jonatha., Williams, Huw. Does Hearing Aid Use Increase the Likelihood of Cerumen Impaction? J Audiol Otol. 20 Desember 2015;19(3):168–71.
38. Roesr, RJ. Roland, P. What Audiologists Must Know About Cerumen and Cerumen Management. Am J Audiol. November 1992;1(4):27–35.
39. Mahfoz, Turki. Cerumen knowledge and ear cleaning practices among medical students in Saudi Arabia: An observational study. Majmaah Journal of Health Sciences. 2021;9(1):80.
40. Ping, Chen. Yanling, Hu. Epidemiology of cerumen impaction among municipal kindergartens children in Wuhan, China. Int J Pediatr Otorhinolaryngol. September 2017;100:154–6.